

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. A.M Sangaji 47 Yogyakarta

Laporan Ini Diajukan Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:

Nama : EdyMarhattaSofyan

NIM : 11501244026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PPL

Nama : EdyMarhattaSofyan

NIM : 11501244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMK Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal
2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014

Yogyakarta, September 2014

Menyetujui/mengesahkan:

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Drs. Basrowi, M.Pd.

NIP. 19501009 197903 1 001

Drs. Sumardiyono

NIP. 19600909 198503 1 013

Mengetahui:

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta,

Koordinator KKN-PPL Sekolah,



Drs. Parwoto, M.T, M.Pd.

NIP. 19641214 199003 1 007

Drs. M. KHARIS

NIP. 19640803 198803 1 012

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penyusunpanjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas karunia dan hidayah-Nya, Penyusun dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktek Pengalaman Lapangan ini tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa peradaban islamiyah yang selalu setia membimbing umatnya kejalan yang terang benderang.

Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL. Laporan ini dilengkapi dengan kumpulan data kegiatan pelaksanaan KKN yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 di Desa Cokrodingratan Rw.02.

Penyusunan Laporan KKN ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan kelancaran dari setiap langkah perjalansaya di jenjang perkuliahan S1 Pendidikan TeknikE lektro
2. BapakDr. RochmatWahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Drs. Basrowi, M,Pd selaku dosen pembimbing lapangan
4. BapakDrs.Paryoto, M.T, M.Pd selaku Kepala sekolah SMK NEGERI 2 Yogyakarta beserta seluruh perangkat Sekolah yang telah membantu memperlancar program-program kami.
5. Bapak Drs. Winarto, M.Engselakuketuajurusan TIPTL besertasegenap guru dankaryawan.
6. Bapak Drs. Sumardiyono selaku guru pembimbing PPL atas segala bantuan dan arahannya
7. Rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL UNY di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan semaksimal mungkin
8. Dan rekan rekan grup PPL TITL yaitu Ahmad Jatmiko (Koordinator PPL Elektro), William Saputra, Wakhid Kurniawan, Yanuardi Yogi Prabawa, Dayat Panuntun, Rizki Junianto, Bani Asrofudin, dan Isnani Mumtafazah Rahmat telah mau meluangkan waktu untuk bekerja sama dan saling mengakrabkan satu sama lain dalam program insidental telah dilaksanakan sacara bersama.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu Penyusun mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang disengaj

amaupun tidak. Serta tidak lupa pula Penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

Edy Marhatta Sofyan

(NIM : 11501244026)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. AnalisisSituasi (PermasalahandanPotensiPembelajaran)	1
B. Perumusan Program danRancanganKegiatanPPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PersiapanKegiatan PPL.....	12
B. PelaksanaanKegiatanPPL	13
C. AnalisisHasilPelaksanaan	20
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
di SMK Negeri 2 Yogyakarta
oleh
EdyMarhattaSofyan
NIM. 11501244026

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan akademisnya di lapangan. Sebaliknya, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai ilmu yang harapannya dapat menjadikan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu mengembangkan profesionalitasnya. (Depdiknas, 2004:8).

Rangkaian kegiatan KKN-PPL UNY 2014 SMK N 2 Yogyakarta telah melewati. Berawal dari proses panjang sejak penerjunan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Beranjak kemudian melewati tempaan matakuliah Pembelajaran Mikro, observasi lingkungan pembelajaran, hingga praktik belajar mengajar yang sebenarnya di SMK N 2 Yogyakarta Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, ada beberapa hal mahasiswa praktikan persiapkan. Administrasi guru, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal evaluasi merupakan hal-hal yang menjadi urgensi dari seorang guru. Oleh karena itu, maka mahasiswa praktikan dapat mengetahui berbagai macam hal mengenai pengelolaan pembelajaran di sekolah beserta administrasinya.

Pada Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), mahasiswa praktikan menguasai 2 mata pelajaran untuk 5 kelas yaitu mata pelajaran IPL (Instalasi Penerangan Listrik) dan PDE (Kerja Bangku). Mahasiswa praktikan mengajar selama 12 kali pertemuan dengan rincian 6 kali pertemuan untuk IPL dan 6 kali pertemuan untuk PDE. Setelah diadakannya evaluasi di pertemuan akhir dan dilakukan analisis daya serap siswa. Yang hasilnya tertulis pada lampiran.

Kata kunci : Profesionalitas, Guru, PPL, Analisis Daya Serap

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi, baik secara fisik maupun non fisik dari kondisi SMK N 2 Yogyakarta. Beberapa aspek yang diobservasi saat melakukan analisis situasi adalah sebagai berikut.

1. Kondisi sekolah,
2. Proses pembelajaran di kelas dan peserta didiknya,
3. Proses pelatihan, dan
4. Kondisi lembaga.

Dari proses observasi didapatkan berbagai informasi tentang SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

1. Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah	: Jl. AM Sangaji No. 47
Kelurahan	: Cokrodiningratan
Kecamatan	: Jetis
Kabupaten/Kota	: Kota Yogyakarta 55233
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
NIS / NSS	: 400020 / 321 046 004 001
Telepon/Fax	: (0274) 513490 / Fax (0274) 512639
Website Sekolah	: www.smk2-yk.sch.id
E-mail Sekolah	: info@smk2-yk.sch.id
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Paryoto, MT., MPd.

Telepon/Fax : 081578141851 / Fax(0274) 513490

E-mail Kepala Sekolah : pryoto@gmail.com /
pryoto@yahoo.com

1. Teknik Gambar Bangunan
2. Teknik Konstruksi Batu & Beton
3. Teknik Survei & Pemetaan
4. Teknik Audio Video
5. Teknik Komputer & Jaringan
6. Multimedia
7. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
8. Teknik Pemesinan
9. Teknik Kendaraan Ringan

1.1 VISI, MISI DAN MOTTO

VISI

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan bertaraf internasional
dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional,
mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa

MISI

1. Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
3. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
4. Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi.
5. Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT (Competency-Based Training) dan PBE (Production-Based Education) menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT.
6. Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
7. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) dan berakhlak mulia.

MOTTO

Pelayanan prima, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi

JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL			HASIL AKREDITASI
		X	XI	XII	
1	Teknik Gambar Bangunan	3	3	3	A
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1	1	1	A
3	Teknik Survei & Pemetaan	1	1	1	A
4	Teknik Audio Video	2	2	2	A
5	Teknik Komputer & Jaringan	2	2	2	A
6	Multimedia	2	2	2	A
7	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	4	4	A
8	Teknik Permesinan	4	4	4	A
9	Teknik Kendaraan Ringan	4	4	4	A
JUMLAH PER TINGKAT		23	23	23	

FASILITAS PEMBELAJARAN

Sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi oleh Sekolah Bertaraf Internasional agar tamatan memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional, maka fasilitas pembelajaran dikembangkan secara bertahap untuk implementasi pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology). Langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas hotspot di beberapa tempat sehingga guru dan siswa dapat mengakses internet secara gratis.
2. Melengkapi ruang kelas dengan PC, Viewer dan Wall Screen guna pembelajaran menggunakan perangkat berbasis ICT.
3. Menyediakan ruang SAS (Self Access Study) yang merupakan digital library (perpustakaan digital), guna pembelajaran mandiri menggunakan intranet. Materi pembelajaran yang telah dibuat guru disimpan pada server dan dapat diakses oleh pengguna Digital Library. Materi pelajaran disajikan dalam bahasa Indonesia dan sebagian menggunakan bahasa Inggris.
4. Memambah jam pelajaran Matematika, bahasa Inggris dan Fisika guna menambah bekal pengetahuan bila ingin meneruskan kuliah serta untuk bersaing di tingkat internasional.

5. Mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris, Física dan Kimia dengan Laboratorium Bahasa atau Laboratorium IPA..
6. Materi pelajaran diberikan oleh guru yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S3 (1 orang), S2 (16 orang), S1 (172 orang), D3/Sarjana Muda (8 orang). Dan STM (1 orang)
7. Memberikan pelajaran dengan model teaching factory, yaitu siswa dibimbing langsung untuk menghasilkan barang-barang standar pabrik untuk dijual di pasaran umum.
8. Memberikan kegiatan pengembangan diri berupa ketrampilan ekstra kurikuler dan kegiatan keagamaan dengan fasilitas yang memadai,
9. Selalu dilakukan pembenahan peralatan praktek dan laboratorium sehingga tidak terlalu ketinggalan oleh perkembangan ilmu dan teknologi.
10. Menerapkan SAMS (Sistem Administrasi Manajemen Sekolah) berbasis IT sehingga pelayanan lebih cepat dan akurat.

PENINGKATAN KUALITAS SDM

Selain peningkatan fasilitas peralatan dan gedung, yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan SDM, baik guru maupun karyawan. Peningkatan SDM dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

1. Mengirim guru maupun karyawan pada pelatihan-pelatihan di P4TK, Dinas Pendidikan maupun, lembaga Pelatihan lainnya guna meningkatkan kompetensi.
2. Mengirim staf kepala sekolah dalam pelatihan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.
3. Mengirim staf kepala sekolah dan guru dalam pelatihan bahasa Inggris
4. Mengadakan pelatihan-pelatihan bahasa Inggris, ketrampilan computer maupun kompetensi lainnya untuk guru dan karyawan.
5. Mengirim guru di perusahaan.-perusahaan untuk melaksanakan OJT (On the Job Training).
6. Mengirim guru maupun karyawan pada seminar, loka karya, studi banding dan kunjungan industri guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja.
7. Memberi kesempatan kepada guru maupun karyawan yang ingin meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
8. Mengadakan pembinaan guru dan karyawan guna meningkatkan kinerja.

RUANG DAN TEMPAT YANG TERSEDIA

1.	Kepala Sekolah	:	1	ruang
2.	Kepala Tata Usaha & Staf	:	1	ruang
3.	Wakil,Kepala Sekolah & Staf	:	4	ruang
4.	Ruang Teori	:	47	ruang
5.	Perputakaan	:	2	ruang
6.	Ruang guru utama & jurusan	:	5	ruang
7.	Kesenian (karawitan & Band)	:	2	ruang
8.	Tempat ibadah (Islam, Kristen, Katholik)	:	3	ruang
9.	Kopsis	:	2	ruang
10.	Gambar manual	:	5	ruang
11.	Gambar Komputer & KKPI	:	5	ruang
12.	Laboratorium Bahasa Inggris	:	2	ruang
13.	Laboratorium Fisika/Kimia	:	2	ruang
14.	Sidang	:	2	ruang
15.	UKS	:	1	ruang
16.	SAS	:	1	ruang
17.	WC guru	:	4	unit
18.	WC siswa	:	19	unit
19.	Ruang BP	:	1	ruang
20.	Ruang Ketua Kompetensi Keahlian & Tim Pengembang	:	1	ruang
21.	Ruang Koordinator Normatif, Adaptif	:	2	ruang
22.	QMR & DQMR	:	1	ruang
23.	Bengkel Listrik	:	6	ruang
24.	Bengkel Elektronika	:	3	ruang
25.	Bengkel Otomotif	:	3	ruang
26.	Bengkel Multimedia & Jaringan	:	4	ruang
27.	Bengkel Bangunan	:	10	ruang
28.	Ruang Perlengkapan & gudang	:	2	ruang
29.	Ruang OSIS	:	1	ruang
30.	Aula	:	1	ruang
31.	Lapangan sepak bola	:	1	lap
32.	Lapangan volley ball	:	4	lap
33.	Lapangan Tennis/basket ball	:	1	lap
34.	Lapangan bulu tangkis	:	2	lap
35.	Kantin	:	7	ruang
36.	Pos Keamanan	:	2	ruang

37. Parkir Kendaraan Siswa	:	1	area
38. Parkir Sepeda Guru/Karyawan	:	1	area
39. Jense/Diesel	:	1	ruang
40. Ruang resepsiones	:	1	ruang
41. Menara air	:	3	tower
42. Garasi Mobil	:	1	ruang
43. Ruang Komite	:	1	ruang

EKSTRA KURIKULER

Selain materi yang berhubungan dengan kompetensi yang harus diberika kepada siswa, siswa juga dibekali ketrampilan pengembangan diri yang diharapkan bermanfaat bagi masa depannya, melalui kegiatan Ekstra Kurikuler (EKSKUL). Kegiatan-kegiatan OSIS antara lain:

1. Umum:

- a. Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
- b. Pengabdian Masyarakat / Bakti Sosial
- c. Bela Negara, PKS, PMR, Pramuka

2. Olah Raga:

- a. Sepak Bola
- b. Volley Ball
- c. Basket Ball
- d. Pecinta Alam,
- e. Wall Climbing
- f. Bela Diri (Karate)

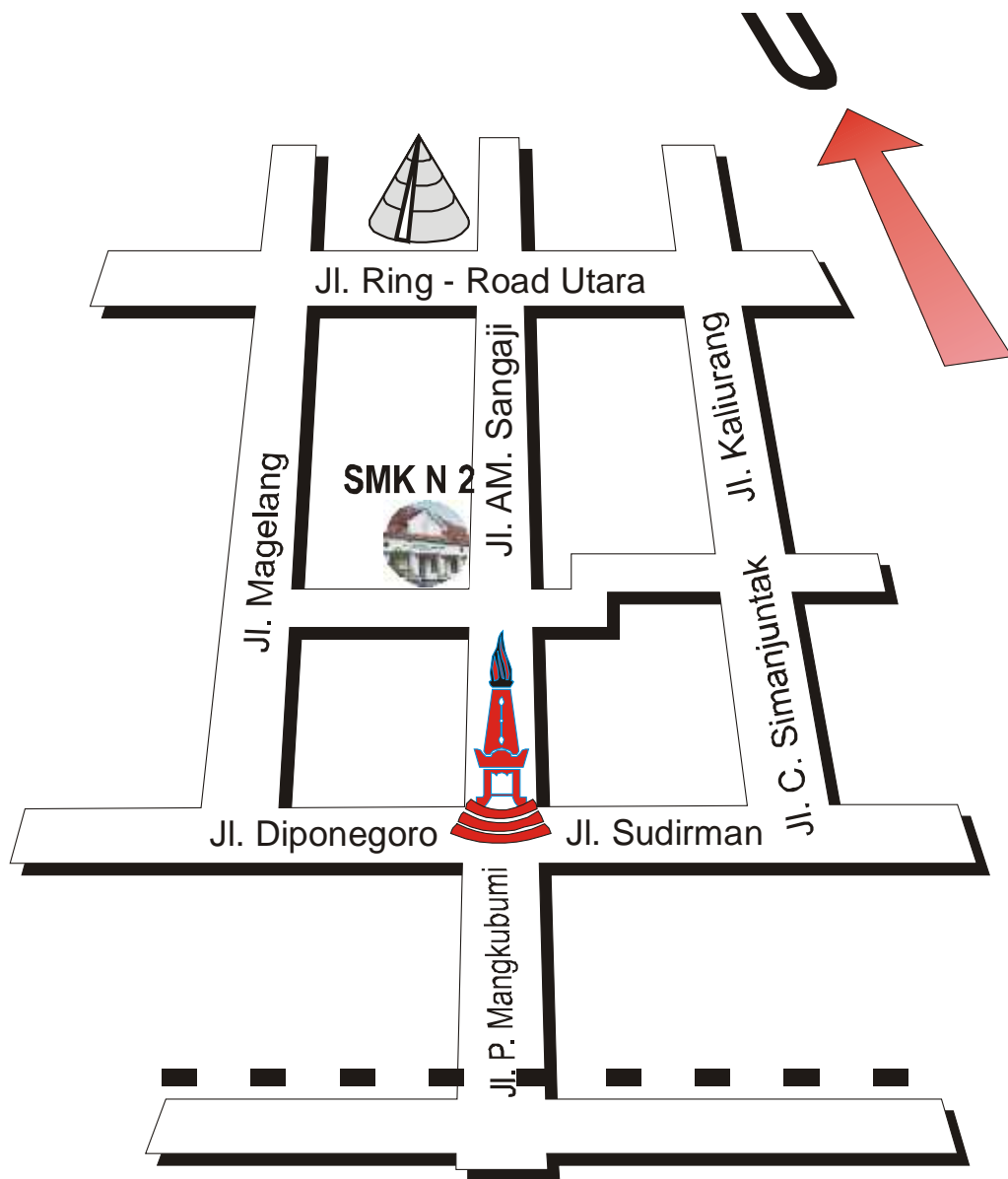
3. Seni & Budaya:

- a. Karawitan
- b. Seni Tari
- c. Teater
- d. Band

4. Pengetahuan:

- a. Majalah dinding
- b. Kuli Tinta (Jurnalistik)
- c. KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)

Peta Lokasi SMK N 2



2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMKN 2 Yogyakarta

Secara umum, kondisi SMKN 2 Yogyakarta memiliki lokasi yang strategis dan kondusif untuk mendukung suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai dan dengan lingkungan sekitar sekolah yang tidak bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap seperti gedung untuk KBM, bengkel, laboratorium, tempat ibadah, tempat parkir, perumahan guru, persediaan

air bersih, kamar mandi dan WC. Adanya perawatan yang baik terhadap fasilitas-fasilitas di sekolah ini, menjadikan suasana KBM dapat berjalan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan SMKN 2 Yogyakarta

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMKN 2 Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Jam masuk sekolah tepat jam 06.45 WIB. Tetapi karena ada beberapa jurusan yang menyelenggarakan KBM sistem semi blok maka untuk jam masuk dan pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa berseragam sekolah tidak lengkap dan kurang rapi, rambut masih banyak yang kurang rapi.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMKN 2 Yogyakarta cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMKN 2 Yogyakarta meliputi sarana laboratorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah memakai *viewer*.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf TU, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Dimasing-masing program keahlian dipimpin oleh Ketua Jurusan.

e. Gedung Perpustakaan& Lab Terpadu

Gedung Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMKN 2 Yogyakarta ada 1 ruang yang koleksinya terdiri dari buku-buku mata diklat produktif, normative dan adaptif.

f. Laboratorium bengkel

Sekolah ini memiliki 9 program keahlian yang meliputi : Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu & Beton, Teknik Survei & Pemetaan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer & Jaringan, Multimedia, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringanyang masing-masing sudah dilengkapi dengan sarana Laboratorium dan bengkel dengan fasilitas cukup lengkap.

g. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di dekat dengan perkampungan masyarakat dan perumahan, dan tempat bisnis. Lingkungan sekolah cukup bersih karena ada petugas kebersihan. Selain itu untuk menjaga keamanan juga telah ada petugas keamanan (satpam) dan penjaga malam yang bertugas dengan baik.

h. Fasilitas Olah Raga

Kelebihan sekolah ini juga memiliki lapangan antara lain lapangan sepak bola, lapangan bola basket, lapangan bola volley, lapangan tenis meja, dan juga tersedia fasilitas alat – alat olahraga sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk menyalurkan hobinya khususnya hobi berolah raga.

i. Bimbingan konseling ditangani oleh guru-guru BP/BK yang berkompeten

j. Tempat ibadah

Sekolah ini memiliki sebuah masjid yang terletak di sisi tengah sekolah. Dengan adanya masjid ini, kegiatan siswa ataupun guru/karyawan yang beragama islam dapat terlaksana dengan khusyuk.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka kelompok PPL lokasi SMK Negeri 2 Yogyakarta telah berusaha memberikan stimulasi bagi pengembangan lebih lanjut di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni 2,5 bulan, telah mampu menjalin kerjasama yang saling mendukung serta komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PPL

Perumusan dan perancangan program kegiatan PPL adalah kegiatan penyusunan program kerja agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah dan siap untuk melaksanakan KBM, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Hal ini dilakukan salah satunya dengan melihat dari hasil observasi kelas yang telah dilakukan oleh praktikan.

Mata diklat yang diampu yaitu mata diklat PDE atau Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Mata Diklat ini dibagi menjadi 2, yaitu PDE-1 dan PDE-2. PDE-1 khusus mempelajari instalasi listrik dasar. Sedangkan PDE-2 mempelajari kerja bangku. Materi PDE-1 ini memiliki beberapa kompetensi yang harus dikuasai yaitu Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), memahami instalasi penerangan 1 fasa, menggambar rencana instalasi, memasang

instalasi di luar permukaan, memasang instalasi di dalam permukaan, dan memasang lampu penerangan termasuk instalasi armatur lampu. Sedangkan pada mata diklat PDE-2 ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pemilihan alat sesuai kebutuhan, pengenalan alat-alat tangan dan cara penggunaannya, dan kerja bangku menggunakan kayu atau besi. Siswa yang diampu oleh praktikan adalah siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Mata diklat ini setiap minggunya 8 jam pelajaran (8 x 45 menit), dibagi menjadi 2, yaitu 4 jam pelajaran (4 x 45 menit) untuk PDE-1, dan 4 jam pelajaran (4 x 45 menit) untuk PDE-2 untuk setiap kelas. Namun seiringnya berjalannya waktu, dengan mengampu 1 mata diklat dirasa telah memenuhi tuntutan dalam proses pelaksanaan PPL. Tetapi ada praktikan lain yang kekurangan jam dalam proses pelaksanaan PPL akhirnya diambil keputusan untuk melaksanakan *team teaching* setelah melaksanakan koordinasi dengan guru pembimbing. Dengan dilakukannya hal tersebut diharapkan mahasiswa praktikan yang belum tercukupi jamnya dapat tercukupi kebutuhannya dalam jam mengajar dan banyaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disyaratkan.

Sebagai persiapan untuk mengajar, maka sebelumnya dibuatlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus yang disetujui oleh guru pembimbing. Dan sebagai evaluasi pembelajaran maka direncanakan untuk memberikan tugas, misal menggambar beberapa pertemuan, dan mengerjakan soal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan PPL yang pertama kali dilakukan mahasiswa praktikan dimulai dengan memastikan mata pelajaran yang akan diampu. Setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi bersama Guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan. Diantaranya adalah *fotocopy* silabus, pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP, bahan ajar dan lain-lain.

a. Kegiatan Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi suatu pembelajaran didalam kelas yangmana didalamnya terdapat kelas kecil, materi kecil dan alokasi waktu yang sedikit.

Pengajaran mikro dilaksanakan dengan maksud untuk mengenalkan kepada mahasiswa kondisi pembelajaran didalam kelas dalam skala kecil.

2) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai data perangkat fisik dan non fisik disekolah tempat PPL. Data perangkat fisik didapat dengan cara keliling sekolah melihat kondisi sekolah tempat PPL. Data perangkat non fisik didapat dengan cara bimbingan dengan guru pembimbing PPL.

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan untuk mengajar dalam kelas, diawali dengan silabus, pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian mempelajarinya. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

selanjutnya adalah mempersiapkan administrasi guru, dan materi ajar. Setelah terpenuhi maka diperbolehkan untuk mengajar.

3) Pembekalan

Kegiatan pembekalan ini dilakukan untuk mengenalkan kepada mahasiswa PPL terhadap kondisi pembelajaran di sekolah menurut data PPL periode sebelumnya. Kegiatan ini berisikan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL. Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa PPL tentang teknis PPL

dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya. Pada tahun ini, khusus untuk Program Studi Pendidikan Teknik Elektro pembekalan dilaksanakan di sela-sela ataupun di saat proses perkuliahan pembelajaran mikro (*microteaching*).

b. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang disiapkan antara lain RPP, administrasi guru, dan lain-lain. Hal yang adalah berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu yaitu “Instalasi Penerangan Listrik (IPL).”

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

a. Kegiatan praktik mengajar

Dalam praktik kegiatan belajar mengajar (KBM), mahasiswa menggantikan guru pengampu mata pelajaran dalam mengajar. Akan tetapi guru pembimbing tetap mendampingi proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL karena berperan sebagai guru pembimbing lapangan. Mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan Instalasi Penerangan Listrik (IPL). Adapun kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL yang dilakukan secara *Team Teaching* pada mata pelajaran PDE1 untuk memenuhi syarat pertemuan yang ditentukan oleh pihak universitas. Kegiatan PPL ini diawali dengan pengamatan terhadap kelas yang akan diampu, ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memahami situasi dan kondisi kelas yang akan diampu. Setelah kegiatan observasi mahasiswa praktikan mulai mengajar secara mandiri.

Pertemuan yang telah terlaksana hingga tanggal 17 september 2014 adalah sebanyak 6 kali tatap muka untuk kelas mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) dan 6 kali tatap muka untuk kelas mata pelajaran PDE1. Selama pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa praktikan mengampu 4 kelas untuk mata pelajaran IPL yaitu kelas XI TITL 1(32 siswa), XI TITL 2(32 siswa), XI TITL 3(32 siswa), XI TITL 4(20 siswa). Dan mata pelajaran PDE1 yaitu kelas X TITL 2. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah hari Rabu (07.00-13.45) WIB dan hari Sabtu (07.00-13.45) untuk mata pelajaran IPL dan hari Senin pukul (07.00-10.15) WIB dan Kamis (10.15-13.45) untuk mata pelajaran PDE1

Jadwal Mengajar yang Diampu Mahasiswa Praktikan

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran
1	Rabu	XI TITL 3	1 - 4	IPL
2	Rabu	XI TITL 4	2 - 8	IPL
3	Kamis	X TITL 2	1 – 4	PDE

4	Sabtu	XI TITL 2	1 - 4	IPL
5	Sabtu	XI TITL 1	1 - 4	IPL
6	Senin	X TITL 2	4 - 8	PDE

Untuk lebih jelasnya KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

Program Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelas / Semester : XI TITL 1 – XI TITL 4 / Gasal

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Rabu, 6 Agustus 2014	XI TITL 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa • Mengamati guru melakukan apersepsi dan cara penyampaian • Melanjutkan guru mengajar mengenai macam macam dan karakteristik lampu • Penutup 	Pertemuan I
2	Rabu, 6 Agustus 2014	XI TITL 4	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa • Mengamati guru melakukan apersepsi dan cara penyampaian • Melanjutkan guru mengajar mengenai macam macam dan karakteristik lampu • Penutup 	Pertemuan I
3	Kamis, 7 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • sakit 	Pertemuan I
4	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa • Mengamati guru melakukan apersepsi dan cara penyampaian • Melanjutkan guru mengajar mengenai macam macam dan karakteristik lampu • Penutup 	Pertemuan I
5	Sabtu, 9 Agustus 2014	XI TITL 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa • Mengamati guru melakukan apersepsi dan cara penyampaian • Melanjutkan guru mengajar 	Pertemuan I

			mengenai macam macam dan karakteristik lampu <ul style="list-style-type: none"> • Penutup 	
6	Senin, 11 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan siswa • Mengamati guru melakukan apersepsi dan cara penyampaian • Melanjutkan guru mengajar mengenai macam macam dan karakteristik lampu • Penutup 	Pertemuan I

Program Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelas / Semester : XI TITL 1 – XI TITL 4 / Gasal

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 3	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan sumber cahaya, macam macam lampu dan karakteristiknya • Penutup 	Pertemuan II
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 4	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan sumber cahaya, macam macam lampu dan karakteristiknya • Penutup 	Pertemuan II
3	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan K3 • Penutup 	Pertemuan II
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan sumber cahaya, macam macam lampu dan karakteristiknya • Penutup 	Pertemuan II
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 1	<ul style="list-style-type: none"> • sakit 	Pertemuan II
6	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • sakit 	Pertemuan II

Program Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelas / Semester : XI TITL 1 – XI TITL 4 / Gasal

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 3	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Menjelaskan cara perhitungan luminasi sebuah ruangan• Penutup	Pertemuan III
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 4	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Menjelaskan cara perhitungan luminasi sebuah ruangan• Penutup	Pertemuan III
3	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Menjelaskan peralatan kelistrikan• Penutup	Pertemuan III
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 2	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Menjelaskan cara perhitungan luminasi sebuah ruangan• Penutup	Pertemuan III
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 1	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Menjelaskan cara perhitungan luminasi sebuah ruangan• Penutup	Pertemuan III
6	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Menjelaskan macam macam alat kerja• Penutup	Pertemuan III

Program Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelas / Semester : XI TITL 1 – XI TITL 4 / Gasal

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 3	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Cara kerja <i>Dimmer Switch</i> dan <i>Timmer Digital</i>• mempraktekkan <i>Timmer Digital</i>• Penutup	Pertemuan IV
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 4	<ul style="list-style-type: none">• Prolog• Cara kerja <i>Dimmer Switch</i>	Pertemuan IV

			<p>dan <i>Timmer Digital</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • mempraktekkan <i>Timmer Digital</i> • Penutup 	
3	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan peralatan tangan dan fungsinya • Penutup 	Pertemuan IV
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Cara kerja <i>Dimmer Switch</i> dan <i>Timmer Digital</i> • mempraktekkan <i>Timmer Digital</i> • Penutup 	Pertemuan IV
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 1	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Cara kerja <i>Dimmer Switch</i> dan <i>Timmer Digital</i> • mempraktekkan <i>Timmer Digital</i> • Penutup 	Pertemuan IV
6	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan kegunaan alat kerja bangku • Penutup 	Pertemuan IV

Program Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelas / Semester : XI TITL 1 – XI TITL 4 / Gasal

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 3	<ul style="list-style-type: none"> • sakit 	Pertemuan V
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 4	<ul style="list-style-type: none"> • sakit 	Pertemuan V
3	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menjelaskan gambar kelistrikan dan stuklist • Penutup 	Pertemuan V
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • mempraktekkan <i>Dimmer Switch</i> • Penutup 	Pertemuan V
5	Sabtu, 16	XI TITL 1	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog 	Pertemuan V

	Agustus 2014		<ul style="list-style-type: none"> • mempraktekkan <i>Dimmer Switch</i> • Penutup 	
6	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menggambar rencana kerja job kerja bangku • Penutup 	Pertemuan V

Program Keahlian : Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelas / Semester : XI TITL 1 – XI TITL 4 / Gasal

Mata Pelajaran : Instalasi Penerangan Listrik

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 3	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Praktek merencanakan menentukan jumlah lampu dalam sebuah ruangan. • Penutup 	Pertemuan VI
2	Rabu, 13 Agustus 2014	XI TITL 4	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Praktek merencanakan menentukan jumlah lampu dalam sebuah ruangan. • Penutup 	Pertemuan VI
3	Kamis, 14 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menggambar denah situasi rumah • Penutup 	Pertemuan VI
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Praktek merencanakan menentukan jumlah lampu dalam sebuah ruangan. • Penutup 	Pertemuan VI
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI TITL 1	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Praktek merencanakan menentukan jumlah lampu dalam sebuah ruangan. • Penutup 	Pertemuan VI
6	Senin, 18 Agustus 2014	X TITL 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prolog • Menggambar rencana proyek kerja bangku (box alat) • Penutup 	Pertemuan VI

Catatan :

Mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 6 kali pertemuan untuk XI TITL dan 6 kali pertemuan untuk X TITL, yaitu mulai tanggal 6 Agustus hingga 14 September 2013.

b. Kegiatan mengajar terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan praktek mengajar mahasiswa PPL dengan didampingi oleh guru pembimbing, ini bertujuan agar guru dapat membantu mahasiswa praktikan dalam beradaptasi dengan situasi pembelajaran di kelas. Disamping itu guru pembimbing juga dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada seluruh siswa di dalam kelas, begitu pula sebaliknya.

Kegiatan mengajar terbimbing ini diasumsikan bahwa mahasiswa praktikan mengajar di kelas, memberikan materi kepada siswa, sedangkan guru pembimbing duduk di belakang memantau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya mahasiswa praktikan memberikan materi macam macam lampu penerangan dan karakteristiknya kepada siswa didalam kelas dan guru duduk dibelakang mengamati keberlangsungan kegiatan pembelajaran, dan memberi arahan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan KBM berupa strategi dalam penyampaian materi kepada siswa. Selain itu guru juga sering memberi saran dan kritik bagi mahasiswa praktikan sehingga pada proses pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik.

c. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri dapat terlaksana apabila guru pembimbing telah mencontohkan dan memberi kritik dan saran terhadap mahasiswa praktikan mengenai proses pembelajaran berupa strategi dalam menyampaikan materi pada kegiatan praktik mengajar terbimbing.

d. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian yang diterapkan disesuaikan dengan materi yang diberikan. Evaluasi secara umum walaupun mapel yang diampu oleh mahasiswa praktikan merupakan praktik, tetapi dalam penilaian soal ulangan dan portofolio laporan praktik dan evaluasi akhir.

Untuk mata pelajaran IPL penilaian penilaian dilaksanakan setiap telah berakhirnya atau telah terlaksananya KD (Kompetensi Dasar). KD pertama dari dua KD yang telah terlaksana penilaian dengan menggunakan pemberian soal ulangan. Sedangkan untuk KD yang kedua dari laporan portofolio

hasilpraktek. Hal ini tidak terlepas karena dalam mata pelajaran IPL terjadi pencampuran antara penjelasan teori dan praktik.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sebagai indikator pemahaman siswa dibuatlah sebuah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM untuk mata pelajaran IPL adalah 76 (Tujuh Puluh Enam). Untuk mengetahui siswa itu telah memahami materi secara baik atau tidak digunakanlah suatu evaluasi. Sehingga nanti pada akhirnya kita dapat menentukan siswa tersebut dapat lulus atau harus melakukan pengulangan (*remedial*).

Aspek-aspek penilaian mata pelajaran IPL yakni terdiri dari 2 aspek teori dan praktik. nilai teori didapat dari hasil ulangan. Dan praktek didapat dari hasil praktek setiap pertemuan prakteknya. Dalam menentukan nilai praktek harus di kalkulasi dengan hasil penilaian sikap diantaranya adalah keaktifan, keaja sama, dan toleransi.

Untuk daya serap terhadap materi pembelajaran yang diambil dari hasil evaluasi dihitung berdasarkan nilai dari hasil evaluasi, frekuensi atau banyaknya nilai yang mendapatkan nilai tersebut dan dicari prosentasenya. Formula atau rumus untuk mencari daya serap adalah:

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti ujian}} \times 100\%$$

Untuk lebih lengkapnya akan disajikan dalam lampiran

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum dalam keberlangsungan praktik mengajar mahasiswa peserta PPL 2014 berjalan cukup baik dan lancar. Namun dibalik kelancaran kegiatan tersebut pastinya terdapat hambatan yang dapat merugikan dan menguntungkan bagi mahasiswa PPL. Adapun hambatan hambatan tersebut adalah:

- a. Yang paling umum hambatan datang dari pihak siswa yang kerap kali berkelakuan kurang sopan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
- b. Disamping perbedaan sikap antara siswa satu dengan yang lainnya, perbedaan daya serap setiap siswa juga menjadi hambatan, karena perlu pengulangan dalam menyampaikan materi supaya pengetahuan setiap siswa merata.

- c. Adapun siswa yang kurang tertib dalam pengumpulan tugas terutama dalam mengumpulkan laporan sehingga terjadi keterlambatan dalam menentukan nilai akhir.
 - d. Terbatasnya alat praktik sehingga menyebabkan efektivitas KBM menurun.
1. Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL
 - a. Siswa yang kurang baik dalam bersikap dan kurang memperhatikan sebaiknya diberi pengarahan mengenai pentingnya bersikap baik dan memperhatikan pelajaran supaya siswa tersebut dapat mencapai batas nilai minimal yang telah ditentukan.
 - b. Dalam mengutarakan pertanyaan konfirmasi pemahaman kepada siswa beberapa siswa tidak menjawab, dan yang menjawab hanya siswa yang memang benar benar sudah paham. Untuk mengetasnya maka perlu penyampaian materi yang detail dan jelas dan mudah dimengerti.
 - c. Untuk mengatasi siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas adalah dengan memberikan peringatan, sanksi dan pengurangan nilai pada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.
 - d. Untuk mengatasi keterbatasan alat praktek maka dalam penggunaan alat yang bergantian dan mulai pengadaan alat tambahan untuk praktek selanjutnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hambatan, namun hambatan sebagian besar dari siswa. Diantaranya sikap siswa yang kurang baik, kurang memperhatikan materi pelajaran, dan tingkat pemahaman siswa yang beragam.
- b. Mahasiswa praktikan mendapat pengetahuan tambahan dan pengalaman dalam praktik menjadi guru, sehingga dapat mengetahui berbagai hal penting dalam persiapan-persiapan yang harus dilakukan seorang guru sebelum mengajar serta permasalahan-permasalahan dan solusi permasalahan yang muncul selama proses belajar mengajar.
- c. Mahasiswa dapat mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter dan kondisi psikologis siswa.
- d. Karena terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, maka mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dunia pendidikan khususnya dunia pendidikan SMK.
- e. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, berikut saran-saran untuk sekolah dan mahasiswa praktikan :

1. Untuk pihak sekolah
 - a. Peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang dalam hal ini media pembelajaran untuk memperlancar proses belajar mengajar.
 - b. Memberikan kesempatan mahasiswa praktikan tampil di depan kelas dan mengajar sesuai apa yang telah ditentukan oleh Perguruan Tinggi.
 - c. Penyatuan koordinasi antara guru pembimbing dengan mahasiswa agar pelaksanaan PPL yang ditempuh dapat mengenai sasaran terutama untuk mahasiswa.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Dengan adanya kegiatan KKN dan PPL yang memiliki waktu berbeda, perlu dikaji ulang tingkat efektivitasnya.
- b. Lebih menekankan pada kegiatan PPL, karena UNY sebagai basis Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).
- c. *Monitoring* dilakukan secara keberlanjutan dan berkala agar mahasiswa praktikan dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah.
- d. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.
- e. Waktu pelaksanaan PPL kurang efektif karena pada tahun ini bersamaan dengan agenda PPDB, bulan Ramadhan, dan libur Hari Raya sehingga waktu belajar efektif berkurang dan waktu mengajar pun tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan UPPL.

3. Untuk mahasiswa KKN-PPL yang akan datang

- a. Praktikan harus bersikap disiplin dan taat terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.
- b. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik.
- c. Agar pelaksanaan PPL berjalan lebih baik, maka mahasiswa dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal penguasaan materi, penguasaan kelas, pemilihan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, serta mental dalam mengajar.
- d. Untuk selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang masalah yang dihadapi di kelas.
- e. Alat dan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar pratikan mudah menyampaikan materi kepada siswa.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

Perlu adanya memikirkan alternatif lain apabila waktu mengajar tidak memenuhi jam yang ditentukan, misalnya dengan metode *team teaching*.

DAFTAR PUSTAKA

2013.*Panduan PPL.*UNY : **Yogyakarta**

*PROFIL SMK N 2 DEPOK.*DokumenTidakDiterbitkan.

Amat Jaedun.2011.*Kumpulan Materi Kuliah Evaluasi Pembelajaran.*GrahaIlmu
:**Yogyakarta**

LAMPIRAN